

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pengelolaan administrasi pemerintahan desa. Digitalisasi administrasi menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi data, sehingga proses internal organisasi dapat berjalan lebih cepat dan tepat sasaran. Penerapan teknologi digital memungkinkan pengurangan penggunaan kertas, meminimalkan kesalahan manusia, serta mempercepat distribusi informasi. Selain itu, sistem digital mendukung akuntabilitas karena seluruh data dapat dipantau dan terdokumentasi dengan rapi. Pemerintah mendorong desa-desa untuk memanfaatkan teknologi agar proses administrasi lebih modern, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan internal desa. Dalam konteks ini, peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan melalui program pengabdian masyarakat menjadi sangat relevan. Dengan adanya kolaborasi antara mahasiswa dan BPD Desa Bungurasih sebagai mitra, inovasi digital dapat diterapkan secara praktis dan berkelanjutan.

Desa Bungurasih, yang terletak di Kabupaten Sidoarjo, memiliki jumlah penduduk sekitar 8.000 jiwa dengan berbagai aktivitas sosial, ekonomi, dan pemerintahan yang dinamis. Struktur pemerintahan desa terdiri dari kepala desa, perangkat desa, serta Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang memiliki peran strategis dalam pengawasan, perencanaan, dan pengelolaan administrasi internal. BPD Desa Bungurasih menjadi mitra utama dalam program ini karena berfungsi sebagai pengelola data dan dokumen internal yang mendukung pengambilan keputusan serta perencanaan pembangunan desa. Meskipun BPD Desa Bungurasih sudah melakukan berbagai kegiatan administrasi, sebagian besar proses pencatatan dan pelaporan masih manual. Hal ini menyebabkan risiko kesalahan data, dokumen fisik yang mudah rusak atau hilang, dan kesulitan dalam monitoring aktivitas internal. Kondisi ini menunjukkan perlunya transformasi digital untuk mendukung proses administrasi internal BPD yang lebih efisien dan akurat. Kolaborasi dengan mahasiswa sebagai fasilitator diharapkan memperkuat kapasitas BPD Desa Bungurasih dalam mengelola administrasi secara digital.

Beberapa permasalahan utama yang dihadapi BPD Desa Bungurasih dalam administrasi internal antara lain pencatatan data yang belum terintegrasi, kesulitan dalam memantau progres dokumen dan keputusan, serta dokumen fisik yang rentan rusak, tercecer, bahkan hilang. Proses pencatatan manual juga membuat pembuatan laporan internal menjadi lambat dan memakan banyak tenaga. Kesulitan ini dapat menghambat koordinasi antaranggota BPD Desa Bungurasih dan evaluasi kinerja internal lembaga. Permasalahan ini menekankan perlunya solusi digital yang dapat mempercepat proses administrasi internal, mempermudah monitoring dokumen, dan menjaga akurasi data. Dengan digitalisasi administrasi, BPD Desa Bungurasih dapat memiliki sistem yang lebih terstruktur, aman, dan mudah diakses oleh anggota internal. Selain itu, teknologi digital membantu BPD Desa Bungurasih dalam membuat laporan yang akurat dan tepat waktu. Implementasi sistem digital ini akan memperkuat efektivitas dan efisiensi kerja internal BPD Desa Bungurasih.

Digitalisasi administrasi merupakan penerapan teknologi digital untuk mempermudah pengelolaan data, dokumen, dan proses dari BPD Desa Bungurasih. Digitalisasi administrasi menggunakan Google Form, Google Spreadsheet, dan Autocrat mencakup berbagai tahapan penting. Anggota BPD Desa Bungurasih mengisi data melalui Google Form sesuai format yang telah ditentukan. Data ini tersimpan secara otomatis di Google Spreadsheet, di mana seluruh informasi dapat diolah, diverifikasi, dan dianalisis. Autocrat kemudian digunakan untuk membuat dokumen resmi atau laporan otomatis berdasarkan data di spreadsheet, sehingga seluruh proses administrasi internal berjalan cepat dan terstruktur. Sistem ini mengurangi pekerjaan manual, mempercepat alur kerja, dan memastikan akurasi data. Dengan platform digital ini, anggota BPD Desa Bungurasih dapat fokus pada pengambilan keputusan dan evaluasi, tanpa terbebani pekerjaan administratif yang repetitif. Selain itu, seluruh dokumen digital dapat diakses kapan saja oleh anggota yang berwenang, sehingga koordinasi internal dan akuntabilitas meningkat.

Oleh karena itu, Program Kampus Berdampak “Sahabat Desa” hadir dengan tema digitalisasi administrasi internal, bekerja sama dengan BPD Desa Bungurasih sebagai mitra strategis. Program ini bertujuan memberikan pendampingan, pelatihan, dan implementasi sistem digital berbasis Google Form, Google Spreadsheet, dan Autocrat yang mudah digunakan oleh anggota BPD Desa Bungurasih. Dengan dukungan teknologi, proses administrasi internal menjadi lebih cepat, efisien, dan akurat. Program ini juga mendorong anggota BPD Desa Bungurasih untuk aktif mengelola data dan dokumen internal secara digital.

Penerapan digitalisasi administrasi ini diharapkan menjadi model yang dapat diterapkan di lembaga desa lain. Kolaborasi dengan mahasiswa memastikan implementasi program berjalan efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, program ini diharapkan memberikan dampak positif jangka panjang bagi efektivitas, profesionalisme, dan modernisasi administrasi BPD Desa Bungurasih.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari program Kampus Berdampak – Sahabat Desa ini adalah:

1. Meningkatkan kapasitas anggota BPD Desa Bungurasih dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengelolaan administrasi internal, termasuk penggunaan Google Form, Google Spreadsheet, dan Autocrat.
2. Meningkatkan efisiensi dan akurasi administrasi internal BPD Desa Bungurasih, sehingga pencatatan data, pengarsipan dokumen, dan pembuatan laporan dapat dilakukan lebih cepat, rapi, dan tepat.
3. Mendorong transparansi dan akuntabilitas internal BPD Desa Bungurasih, melalui sistem digital yang memungkinkan pemantauan progres dokumen dan data secara *real-time*.

1.3 Manfaat Magang

Dengan adanya program Kampus Berdampak – Sahabat Desa akan memberikan manfaat yaitu:

1. Untuk UPN “Veteran” Jawa Timur:
 - a. Memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam penerapan teknologi digital untuk administrasi desa.
 - b. Meningkatkan reputasi universitas melalui kontribusi nyata dalam pemberdayaan desa dan inovasi administrasi.
 - c. Memperkuat jejaring dan kolaborasi dengan pemerintah desa untuk kegiatan akademik dan pengabdian masyarakat selanjutnya.
2. Untuk BPD Desa Bungurasih:
 - a. Meningkatkan efisiensi dan akurasi administrasi internal melalui digitalisasi menggunakan Google Form, Google Spreadsheet, dan Autocrat.
 - b. Memudahkan monitoring dan evaluasi dokumen internal, sehingga koordinasi antaranggota BPD Desa Bungurasih lebih efektif.
 - c. Meningkatkan kapasitas SDM BPD Desa Bungurasih dengan keterampilan digital yang dapat diterapkan dalam kegiatan administrasi sehari-hari.
3. Untuk Mahasiswa:
 - a. Meningkatkan kompetensi dalam penggunaan tools digital seperti Google Form, Google Drive, Google Spreadsheet, dan Autocrat yang relevan dengan kebutuhan industri modern.
 - b. Memperoleh pengalaman langsung dalam menyusun sistem administrasi yang efisien serta berkolaborasi dengan perangkat desa secara profesional.
 - c. Menumbuhkan soft skill seperti komunikasi, pemecahan masalah, manajemen waktu, dan kerja tim selama proses implementasi program digitalisasi.

1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

Tujuan penulisan topik program ini adalah untuk menjelaskan latar belakang, tujuan, dan manfaat dari implementasi digitalisasi administrasi internal di BPD Desa Bungurasih. Penulisan ini bertujuan memberikan pemahaman tentang pentingnya penggunaan teknologi digital seperti Google Form, Google Spreadsheet, dan Autocrat dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan akuntabilitas administrasi internal BPD. Selain itu, penulisan ini juga bertujuan mendokumentasikan strategi, langkah-langkah, dan metode yang digunakan dalam pelaksanaan program Kampus Berdampak “Sahabat Desa”. Dengan adanya penulisan ini, diharapkan pembaca, baik pihak kampus maupun pihak desa, dapat memahami kontribusi program dalam pemberdayaan BPD dan penguatan kapasitas sumber daya manusia internal desa. Penulisan ini juga berfungsi sebagai panduan bagi mahasiswa dan pengelola program dalam melaksanakan kegiatan secara sistematis dan berkelanjutan. Selanjutnya, tujuan lainnya adalah untuk memberikan dasar evaluasi keberhasilan program serta menjadi referensi bagi pengembangan program serupa di desa atau lembaga lain. Dengan demikian, penulisan topik ini menjadi landasan yang jelas untuk implementasi, monitoring, dan pengembangan digitalisasi administrasi internal BPD Desa Bungurasih.